

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara metode kualitatif dan metode kuantitatif atau disebut juga dengan *mixed methods*. Metode kombinasi merupakan metode penelitian campuran atau gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan untuk kegiatan penelitian, guna memperoleh data yang lebih *valid*, reliabel, obyektif, dan komprehensif. (Sugiyono, 2015 : 404)

Berdasarkan pendapat tersebut, metode kombinasi merupakan suatu metode yang digunakan secara bersamaan antara metode kuantitatif maupun metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan desain *concurrent embedded strategy*.

Sugiyono (2015: 412) menyatakan bahwa metode kombinasi model *embedded*, adalah sebuah metode penelitian yang menggabungkan penggunaan metode kualitatif dan metode kuantitatif secara bersamaan, namun bobot metodenya berbeda. Dalam metode ini memiliki dua model, yaitu; metode primer dan sekunder. Metode primer digunakan guna memperoleh data utama, sedangkan metode sekunder guna memperoleh data pendukung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Tingkat I program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel

Nugroho (2010: 12) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan guna menduga parameter populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu mahasiswa Tingkat I Kelas A Program Studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 22 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian (sugiyono, 2017: 310). Peneliti menggunakan jenis observasi ini supaya dalam melakukan pengamatan, data yang diperoleh lebih lengkap. Sehingga peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung penggunaan pendekatan *naritachi* dalam pembelajaran *kanji*.

Peneliti akan melakukan observasi kelas pada mata kuliah *shochukyu moji goi* yang menggunakan pendekatan *naritachi*. Observasi dilakukan

sebanyak dua kali pertemuan dengan durasi waktu 100 menit setiap pertemuan. Selain itu, peneliti akan menyebarkan angket guna mengumpulkan data, setelah itu peneliti akan melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa untuk memperkuat data yang terkumpul. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Tingkat I program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dan pengampu mata kuliah *shochukyu moji goi* yang menggunakan pendekatan *naritachi* dalam pembelajaran kanji.

Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada 28 Februari 2018 di ruang perkuliahan E6. 401 Gedung K.H Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum pelaksanaan observasi, peneliti meminta izin kepada pengampu mata kuliah *shochuukyuu moji goi* untuk melaksanakan observasi ketika proses pembelajaran *kanji* berlangsung. Selain itu, peneliti juga meminta izin untuk merekam kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran *kanji* berlangsung menggunakan *tape recorder*. Peneliti juga menyampaikan hal tersebut kepada pembelajar yang mengikuti perkuliahan *shochukyu moji goi* tahun ajaran 2017/2018.

Setelah pengajar dan pembelajar mata kuliah *shochukyu moji goi* berkenan, peneliti mulai melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati, merekam dan mencatat hal-hal penting mengenai penggunaan metode *naritachi* dalam pembelajaran kanji.

Aspek-aspek yang akan diobservasi meliputi :

- a) Pendekatan *naritachi*,
- b) Bahan maupun materi, materi *kanji* terdapat pada buku 「ストーリーで覚える漢字 300」 bab 12 dan bab 15.
- c) Respon pembelajar
- d) Kendala yang dihadapi.

2. Angket

Pada penelitian ini, menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data guna mendapatkan data dari mahasiswa berupa tanggapan terhadap pembelajaran *kanji*, penggunaan pendekatan *naritachi*, serta penggunaan pendekatan *naritachi* pada mata kuliah *shochukyu moji goi*. Angket dibagikan kepada pembelajar bahasa Jepang yang mengikuti mata kuliah *shochukyu moji goi* dan pada hari itu juga dikumpulkan.

3. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur supaya mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih mendalam dan lebih lengkap. Wawancara dilakukan guna memperkuat informasi supaya lebih valid. Pada pelaksanaannya, peneliti mewawancarai 2 orang mahasiswa, 1 orang mahasiswa dengan nilai rendah dan 1 orang dengan nilai tinggi. Wawancara yang dilakukan bersifat tertutup, dengan melakukan wawancara hanya ada peneliti dan narasumber atau satu orang mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pegangan peneliti untuk melakukan observasi, sehingga jalannya observasi sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian. Pada pelaksanaan observasi, peneliti akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan lembar observasi, menggunakan audio visual sebagai alat rekam ketika melakukan wawancara. Hal tersebut guna memudahkan peneliti untuk mengolah data.

Pedoman observasi ini dalam bentuk lembar observasi, dan pedoman observasi yang digunakan meliputi :

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Sudut Pandang	Poin Observasi
1.	Data Demografi	Hari
		Tanggal
		Waktu
		Tempat
		Presensi mahasiswa
		Materi
2.	Pembelajaran	Alur pembelajaran
3.	Pendekatan pembelajaran	Teknis penggunaan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran

		kanji pada mata kuliah <i>shochukyu moji goi</i> .
4.	Respon pembelajar	Perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Angket

Sugiyono (2017:199), menyatakan bahwa angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan kepada narasumber untuk dijawab. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan pendekatan *naritachi* dalam pembelajaran *kanji* pada mata kuliah *shochukyu moji goi*. Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Tanggapan Penggunaan Pendekatan *Naritachi* dalam Pembelajaran Kanji pada Mata Kuliah *Shochukyu Moji Goi*

No	Komponen	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Pembelajaran <i>Kanji</i>	Pengalaman belajar <i>kanji</i> selama kuliah	1,2	2
		Metode pembelajaran <i>kanji</i>	3	1

		Pendekatan pembelajaran	4,5,6	3
		Kendala yang dialami	7,8,9,10	4
2.	Pendekatan <i>Naritachi</i>	Pengalaman menggunakan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran <i>kanji</i>	11	1
		Membuat belajar <i>kanji</i> lebih menarik	12	1
		Membantu meningkatkan kreativitas	13	1
		Membantu dalam mengingat makna <i>kanji</i>	14, 15	2
		Menambah pengetahuan	16	1

		mengenai asal usul kanji		
3.	Tanggapan Terhadap Penggunaan <i>Naritachi</i> dalam Pembelajaran <i>Kanji</i>	Menambah minat belajar <i>kanji</i>	17	1
		Menyulitkan dalam mempelajari kanji	18	1
		Meningkatkan kemampuan menghafal <i>kanji</i>	19	1
		Bagus digunakan sebagai pendekatan dalam	20	1

		mempelajari <i>kanji</i>		
--	--	-----------------------------	--	--

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pegangan peneliti untuk melakukan wawancara, sehingga jalannya wawancara hanya secara garis besar dari permasalahan yang ada. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Tanggapan Penggunaan Pendekatan *Naritachi* dalam Pembelajaran Kanji pada Mata Kuliah *Shochukyu Moji Goi*

No.	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Tanggapan Terhadap Penggunaan <i>Naritachi</i> dalam Pembelajaran <i>Kanji</i>	Kesan terhadap penggunaan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran <i>kanji</i>	1
		Pendapat mengenai kekurangan dan kelebihan dari penggunaan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran <i>kanji</i>	2

		Kesulitan yang dialami dalam menggunakan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran <i>kanji</i>	3
2.	Informasi Peningkatan Kemampuan Memahami, dan Menghafal <i>Kanji</i>	Penggunaan pendekatan <i>naritachi</i> memudahkan dalam memahami dan menghafal <i>kanji</i> .	4
		Saran terhadap penggunaan pendekatan <i>naritachi</i> dalam pembelajaran <i>kanji</i> .	5

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk teknik analisis data (Sugiyono, 2017: 337). Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction*

Data Reduction atau (reduksi data) merupakan proses merangkum data yang terkumpul, mencatat hal-hal yang pokok dan penting, dan

menghilangkan hal-hal atau data yang dianggap kurang penting atau tidak diperlukan supaya peneliti fokus pada data yang dianggap lebih penting.

Data yang telah diperoleh berdasarkan hasil dari pelaksanaan observasi, penyebaran angket, dan pelaksanaan wawancara direduksi. Data yang terkumpul direduksi atau dihilangkan bagian-bagian yang dianggap tidak berhubungan dengan penggunaan pendekatan *naritachi* dalam pembelajaran *kanji*.

2. *Data Display*

Data Display (penyajian data) digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang telah diteliti. Pada penyajian datanya selain menyajikan data dalam bentuk teks naratif, peneliti juga bisa menggunakan tabel, grafik, bagan, matrik, dan *chart* untuk menyajikan data yang telah terkumpul. Data yang diambil dari observasi, angket, dan wawancara disajikan dalam bentuk tabel dan uraian teks naratif.

Dalam penelitian ini, terdapat dua analisis yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pada analisis kualitatif diperoleh melalui hasil dari pelaksanaan observasi dan wawancara yang dalam penyajian datanya dengan bentuk uraian yang bersifat menceritakan apa yang terjadi dan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Sedangkan pada analisis kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket yang penyajiannya berupa statistik deskriptif. Analisis data dengan menggunakan instrument penelitian yaitu dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100% (Sudjana, 2007: 19).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah responden
100% : Bilangan tetap

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi) merupakan proses menyimpulkan hasil data yang telah disajikan. Kesimpulan berupa deskripsi dari permasalahan yang awalnya masih remang-remang untuk diteliti sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Semua data yang telah diolah disimpulkan dengan uraian deskriptif.